

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu sarana informasi yang dapat dijangkau masyarakat secara luas. Radio sebagai media massa elektronik tentunya lebih mudah untuk sarana informasi. Di sinilah pentingnya teknologi informasi yang dapat digunakan berbagai keperluan, salah satunya sebagai penyampai pesan-pesan ajaran agama Islam. Radio juga berguna sebagai media untuk menyapa lapisan masyarakat. Radio memiliki jangkauan serta memiliki manfaat yang sangat luas. Keunggulannya mencapai efisiensi ruang dapat menghasilkan informasi dalam waktu yang singkat. Maka dari itu radio sebagai sarana informasi yang sangat praktis dan efisien untuk sarana media massa yang bersifat informasi dan tidak bisa di tawar lagi.¹

Radio Yespeace FM merupakan salah satu radio yang terletak di wilayah Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, tepatnya di Jl. Pandangan-Sedan Km. 07, Gandirojo-Sedan. Radio ini memiliki *tag line* “Saluran Penggerak Utama Aktivitas Dunia Ilmu”, yang terpancar di wilayah kecamatan Sedan, Kragan, sebagian wilayah Pamotan, Lasem, dan Sarang. Yespeace FM memiliki program-program yang edukatif dan inspiratif, hal ini bisa dilihat dari penggemar yang melakukan komunikasi lewat sms ataupun program setiap harinya. Program-program yang di sajikan cukup menarik tentang berwawasan keislaman. Program keagamaan yang disajikan radio Yespeace FM diantaranya tanya jawab hukum islam dan kajian ngaji bareng oleh Alm. KH.Maimoen Zubair. Program ini ditujukan kepada kelompok atau komunitas radio ini, sehingga kemunculan Radio Komunitas di daerah terpencil atau pun perdesaan yang berfungsi sebagai pemberi informasi, mendidik dan menghibur serta sebagai alat kontrol sosial. Sebagai Radio Komunitas Yespeace FM berusaha menyajikan program-program keagamaan yang sesuai dengan tujuan didirikanya radio ini.

¹ Nur Ahmad, Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik, (*Journal At-tabsir* Vol.3, No.2), 252.

Radio komunitas berdiri dari untuk dan oleh Masyarakat, oleh sebab itu kekuatan terbesar radio komunitas adalah kelompok tersebut yang menjadi audiennya, dan jika kepercayaan mereka sudah hilang maka seiring dengan berjalannya waktu radio komunitas juga akan terkikis dan mati. Menurut Dimmick dan Rothenbuhler terdapat tiga sumber kehidupan media: yang pertama *capital*, disini terdapat pemasukan media yang didapatkan dari hasil iuran, iklan dan hasil penjualan media. Kedua *type of content* (jenis media), radio merupakan salah satu jenis media yang mempunyai beberapa keunggulan dari pada media yang lain dan akan lebih memudahkan radio untuk tetap eksis didepan khalayaknya.²

Pendirian radio tidak lepas dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*. Pimpinan Yespeace FM dalam mendirikan radio ini juga melakukan Analisis SWOT yang mencakup Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Kekuatan dari radio Yespeace FM, radio Yespeace FM berdiri di lingkungan lembaga pendidikan madrasah yang masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, pertumbuhan dan peningkatan kualitas MA YSPIS Rembang ini yang terus meningkat, baik prestasi akademik dan non akademik maupun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Kemudian tingkat partisipasi dan antusiasme warga madrasah, pendengar di setiap segmen dalam kegiatan penyiaran relatif cukup besar. Dukungan dari lembaga lain seperti komunitas masyarakat, aparat pemerintah, dan organisasi social keagamaan masyarakat di lingkungan kecamatan Sedan kabupaten Rembang relatif cukup tinggi.

Adanya kekuatan tidak lepas dari kelemahan yang mengiringi dari pendirian radio Yespeace FM, tingkat partisipasi warga komunitas Radio Yespeace dan komunitas lainnya dalam bentuk penyiaran atau keterlibatan langsung dalam pendanaan dan pengelolaan Radio masih rendah karena faktor ekonomi dan keterbatasan sumber daya manusia. Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki waktu luang cukup panjang untuk dapat mengelola radio Yespeace FM

² Corry Novrica AP Sinaga, Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya, (*Jurnal Interaksi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* Vol.1 No.1), 11.

secara penuh. Karena faktor rutinitas dan keseharian mayoritas warga yang memiliki kesibukan sendiri. Kemudian keanekaragaman dari warga komunitas radio Yespeace FM dan sekitarnya yang mengharuskan pengelola mengakomodasi setiap keberagaman dalam bentuk program acara.

Membicarakan peluang, radio Yespeace FM memiliki peluang yang besar, radio Yespeace FM merupakan media radio komunitas pertama yang ada di wilayah kecamatan Sedan dan sekitarnya, sehingga memiliki potensi besar untuk merangkul segala komponen, baik organisasi kemasyarakatan (ormas), organisasi keagamaan, lembaga pendidikan, pengusaha lokal untuk bersedia memberikan sponsorship program untuk biaya operasional radio. Namun, yang sesuai dengan visi misi dan prinsip dasar pendirian radio Yespeace FM. Kemudian keberadaan lokasi pendirian radio Yespeace adalah di lingkungan MA YSPIS Rembang, memiliki peluang penganggaran operasional Radio dalam APBM setiap tahunnya. Dari letak geografis yang strategis dan dukungan dari berbagai masyarakat (tidak hanya lingkup pendidikan) serta berbagai keanekaragaman profesi warga komunitas Yespeace FM memberikan peluang pencarian dana operasional kepada lembaga dan perorangan secara sukarela menjadi mudah. Serta berpeluang penelusuran bakat dan minat warga dalam pelibatangannya terhadap pengelolaan radio Yespeace.

Ancaman dari radio Yespeace FM, agresifitas radio komersial lokal dalam memancarkan program siaran radio. Keberadaan media informasi dan hiburan dalam bentuk lain juga menjadi ancaman dari radio Yespeace FM ini. Kemudian adanya beberapa anggota atau warga komunitas yang bersifat apriori terhadap keberadaan radio Yespeace FM.

Radio sebagai lembaga penyiaran bisa eksis bila mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Begitu juga halnya dengan radio komunitas Yespeace FM, akan eksis jika respon masyarakat yang positif, untuk mendapatkan itu semua radio Yespeace FM juga harus menggunakan strategi-strategi agar mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Radio Yespeace FM memfokuskan sebagai radio yang menyiarkan siaran keagamaan, acara-acara yang disajikan Yespeace FM diharapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Sedan-

Rembang dan memperoleh respon yang sangat baik dari masyarakat terhadap Yespeace FM. Jadi respon dari masyarakat terhadap radio ini sebagai siaran keagamaan patut dikaji. Radio ini tergolong pendatang baru atau belum cukup lama sehingga memiliki tantangan yang cukup banyak di kalangan perusahaan radio. Hal itu membuat tingkat korelasi antara radio Yespeace FM dengan masyarakat belum cukup kuat. Seharusnya radio sebagai lembaga penyiaran bisa tampak atau dikenal masyarakat. Sehingga radio Yespeace FM sebagai lembaga penyiaran, respon yang baik dari masyarakat terhadap radio ini belum nampak.

Maka problem yang muncul dari radio komunitas itu sendiri adalah tidak dapat masuknya iklan pada radio tersebut. padahal untuk keberlangsungan hidup dari radio membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sehingga harus ada seseorang atau lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan hidup radio supaya tetap eksis. Hal ini berbeda jikalau menjadi radio komersial, yang mana sumber biaya atau kebutuhan radio dapat di penuhi dengan masuknya iklan sebagai sumber utama radio ini bisa eksis dikalangan masyarakat.

Sejauh ini peneliti belum melihat ada upaya penulsuran pihak radio Yespeace FM tentang bagaimana respon masyarakat terhadap siaran keagamaan radio yang bersangkutan. Semua masih berjalan apa adanya, tetapi tidak diketahui perkembangannya apakah ada kendala atau tidak. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan nantinya akan diketahui respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan sehingga akan dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Sedan-Rembang terhadap radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan agar tujuan dari radio ini sebagai radio yang menyiarkan keagamaan bisa tercapai dan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Penelitian ini akan berusaha mengungkap dari respon masyarakat serta berusaha meningkatkan partisipasinya. Maka itu semua saya kemas dalam judul “Respon Masyarakat terhadap Siaran Keagamaan di Radio Yespeace FM Sedan-Rembang”.

B. Fokus Penelitian

Dari persoalan yang ada di latar belakang kemungkinan berkaitan dengan beberapa bidang yang mana jika dibiarkan akan ke mana-mana. Fokus ini akan memilih salah satu atau beberapa hal yang menurut penulis dianggap relevan yang akan dibahas. Beberapa bidang tersebut yaitu Teknik dan peralatan, program acara, manajemen, dan orangnya (masyarakat). Peneliti akan memfokuskan penelitian pada bidang program acara dan masyarakat. Program acara ini menyangkut pembenahan acara yang disajikan Yespeace FM, yang sedang terkait dengan masyarakat yang berkenaan dengan respon mereka. Data-data tersebut dianalisis untuk dicari solusi terkait dengan persoalan yang muncul.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, kiranya penulis dapat merumuskan beberapa masalah inti yang akan dibahas untuk bisa memberi arahan yang jelas dan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan di radio Yespeace FM?
2. Bagaimana eksistensi radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan dalam pandangan masyarakat Sedan-Rembang?
3. Bagaimana upaya menjaga respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap Radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini didesain dengan tujuan untuk menemukan teori.³ Penemuan teori tersebut terkait dengan ilmu dakwah dan komunikasi khususnya di bidang komunikasi dan penyiaran islam. Selanjutnya secara detail tujuan dimaksud dengan terinci adalah untuk mengungkapkan hal-hal berikut:

1. Resppon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 386.

2. Eksistensi radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan dalam pandangan masyarakat Sedan-Rembang
3. Bagaimana upaya menjaga respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengalaman melalui penelitian dan berkecimpung kontek keilmuan.

2. Manfaat Teoritis

Setidaknya akan bisa disumbangkan sebagian teori dalam bidang komunikasi penyiaran islam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memperoleh penulisan penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, maka penyusunan ini dibagi menjadi beberapa bab dan setiap bab memuat subbab antara sains dengan lainnya memiliki keterkaitan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul

2. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini merupakan landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang dalam bab ini terdapat empat subbab. Subbab pertama tentang respon masyarakat yang meliputi: pengertian respon, dan macam-macam respon. Subbab kedua tentang radio keagamaan yang meliputi: pengertian radio, pengertian keagamaan, siaran keagamaan, jenis stasiun radio, karakteristik radio, kelebihan dan kekurangan radio, siaran radio dalam membangun citra keagamaan.

Subbab ketiga: hasil penelitian terdahulu.
Subbab keempat: kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan, setting penelitian yang dilaksanakan, subyek penelitian, sumber data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul. Yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini terdapat tiga subbab. Subbab pertama mengenai deskripsi obyek penelitian terkait dengan sejarah radio Yespeace FM, letak geografis radio Yespeace FM, Sarana dan Prasarana Radio Yespeace FM, Visi dan Misi, program siaran radio Yespeace FM, dan struktur organisasi radio Yespeace FM. Subbab kedua mengenai deskripsi data penelitian tentang seberapa respon masyarakat Sedan-Rembang terhadap siaran keagamaan radio Yespeace FM dan eksistensi radio Yespeace FM sebagai siaran keagamaan dalam pandangan masyarakat Sedan-Rembang. Subbab ketiga mengenai analisis data, atau pembahasan yang akan membidik pada respon, upaya peningkatan partisipasi masyarakat dan eksistensi radio Yespeace FM.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini terdapat tiga subbab. Subbab pertama tentang: simpulan, dalam simpulan ini peneliti berusaha melibatkan benang merah antara keseluruhan bagian dalam penelitian, terutama anatara masalah penelitian,hipotesis,dan analisis data, jika peneliti sudah mengetahui jawaban rumusan masalah, kemudian pada kesimpulan ini peneliti memberikan jawaban pada rumusan masalah. Subbab kedua tentang: saran-saran, pada bab ini

berisi tentang usul atau pendapat dari seorang peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi obyek penelitian ataupun kemungkinan penelitian lanjutan. Dan subbab ketiga tentang: penutup, dalam penutupan ini peneliti mengucapkan syukur alhamdulillah karena telah menyelesaikan penelitian dan berharap bermanfaat untuk peneliti dan pembaca.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

